

Pengaruh Strategi React Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar

Rivi Olpiani¹ Muhammad Fendrik² Zariul Antosa³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: riviolpiani4301@student.unri.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan koneksi matematis siswa dan bertujuan mengetahui pengaruh strategi REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian one grup pretest posttest. Subjek pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang yakni 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah teknis tes dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi REACT berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV, hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada nilai rata-rata posttest sebesar 7,46 lebih tinggi daripada nilai rata-rata pretest sebesar 4,33. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan paired sample t test dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga diperoleh Kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV sekolah dasar negeri 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean.

Kata Kunci: Strategi REACT, Etnomatematika, Kemampuan Koneksi Matematis

Abstract

This study aims to determine the influence of ethnomathematics-based REACT strategy on the mathematical connection ability of grade IV students of State Elementary School 014 Rengas Island, Pangean District. This type of research includes quantitative research using a one-group pretest posttest research design. The subjects in this study were all grade IV students totaling 15 people, namely 5 boys and 10 girls. The data collection technique in this study uses test questions and documentation. The results found showed that using ethnomathematics-based REACT strategies can improve the mathematical connection ability of grade IV students, this is evidenced by the achievement of student learning outcomes at the average posttest score of 7.46 higher than the average pretest score of 4.33. Based on the hypothesis test using a paired sample t test with a significance level of 0.05, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, so that the conclusion was obtained that H_a was accepted and H_o was rejected. So, it can be concluded that there is an influence of the ethnomathematics-based REACT strategy on the mathematical connection ability of grade IV students of public elementary school 014 Rengas Island, Pangean District.

Keywords: REACT Strategy, Ethnomathematics, Mathematical Connection Ability



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Matematika merupakan dasar dari berbagai disiplin ilmu dan berperan serta dalam memajukan dan mengasah daya berpikir manusia. Matematika adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Kurikulum Pasal 37. NCTM (*National Council Of Teacher Of Mathematic*) menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika ialah meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan menghubungkan antar konsep matematika, dan matematika

dengan kehidupan sehari-hari (Duha, 2024). Kemampuan koneksi matematis sangat penting karena dengan kemampuan koneksi yang baik siswa mampu menghubungkan antar topik matematika, matematika dengan materi atau pelajaran lain dan matematika dengan kehidupan sehari-hari (Fendrik, 2019). Namun menurut Ulya (2016) kemampuan koneksi matematis pada siswa sekolah dasar masih rendah. Siswa masih bingung dalam mengaitkan konsep matematika untuk menyelesaikan soal koneksi antar materi dan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV di SD Negeri 014 Pulau Rengas yang menyatakan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa masih tergolong rendah. Siswa kesulitan dalam menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil kinerja siswa dalam penyelesaian masalah matematika khususnya pada materi bangun datar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis ialah dengan menerapkan strategi REACT berbasis etnomatematika. Menurut Fendrik (2020) yaitu etnomatematika dapat membantu meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah dasar. Strategi REACT dirancang agar siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan dengan cara mengalami, menerapkan, bekerjasama, dan mentransfer pengetahuan yang sudah diperoleh untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari (Fendrik (2018). Sementara itu, etnomatematika dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran jika dikaitkan dengan kebudayaan setempat, sehingga siswa makin familiar dengan matematika dan kegunaannya di kehidupan sehari-hari (Pratiwi, dkk, 2022). Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh strategi REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV SDN 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang hamper sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain sesuai masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan Relevansi
1	Nurul Layalil A'dadiyyah dan Putri Nur Malasari/ 2023		Membandingkan kemampuan akhir dan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model REACT berbasis etnomatematika budaya lokal Kudus dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.	Eksperimen kuasi - non equivalent control group design.	Kemampuan akhir koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model REACT berbasis etnomatematika budaya lokal Kudus lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.	Pengembangan model pembelajaran matematika yang inovatif dan kontekstual bagi siswa SMP. Relevansinya model REACT dan etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran matematika
2	Islahyati/ 2023	Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education	Mengetahui pengaruh model RME berbasis etnomatematika terhadap pemahaman konsep matematis.	Pre Experimental Designs-One Group Pretest-Posttest	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan maodel pembelajaran	Pengembangan model pembelajaran matematika yang realistik dan kontekstual bagi

		(RME) Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Kelas V Sdn Prapag Kidul 01 Brebes			RME berbasis etnomatematika terhadap pemahaman konsep matematis kelas V.	siswa SD. Menggunakan model REACT dan etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran matematika.
3	Beatrik Suryaningtyas dan Leli Halimah/ 2017	Pengaruh Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, And Transferring) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas V SD	Mengetahui perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa yang menggunakan strategi REACT dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.	Kuasi eksperimen dengan Pretest-Posttest Control Grup Design	Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang menggunakan strategi REACT tergolong sedang, sehingga lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional.	Pengembangan strategi pembelajaran matematika yang efektif bagi siswa SD. Menggunakan strategi REACT dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan tabel 1, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu pada tabel 1 terletak pada jenjang pendidikan (SD dan SMP), kelas (IV SD, V SD), model atau strategi pembelajaran (REACT dan RME), serta objek etnomatematika yang digunakan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penerapan strategi REACT dan pendekatan etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan jika peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel atau hasil dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan didalam kelas dengan memberikan perlakuan pembelajaran dengan strategi REACT berbasis etnomatematika. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen (*pre experimental design*). Adapun desain penelitian yang digunakan ialah *one group pretest posttest design*. *One grup pretest-posttest* merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok yang diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) diberikan (Menurut William, 2019). Desain penelitian ini diukur menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum memberi perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran strategi REACT berbasis etnomatematika. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya kepada siswa tersebut diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran strategi REACT berbasis etnomatematika. Setelah selesai menerapkan pembelajaran strategi REACT berbasis etnomatematika, selanjutnya kepada seluruh siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran strategi REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Berikut tabel *One Grup Pretest-Posttest Design* menurut Umam (2021):

Tabel 2. *One Grup Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

O₁: tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

O₂: tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberi perlakuan

X: perlakuan diberikan kepada siswa dengan menggunakan strategi REACT berbasis etnomatematika.

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa soal tes, modul ajar, LKPD dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial, uji prasyarat dan penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean tahun ajaran 2025/2026 pada semester genap pada tanggal 07 Januari 2025 - 21 Januari 2025. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dengan sistem tatap muka. Adapun materi yang diajarkan yaitu tentang bangun datar yang dilakukan pada 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama mempelajari tentang ciri-ciri bangun datar dan pertemuan kedua mempelajari tentang komposisi dan dekomposisi bangun datar dengan menerapkan strategi REACT berbasis etnomatematika. Adapun tahapan strategi REACT berbasis etnomatematika ialah tahapan pertama *relating*. Dengan adanya tahapan *relating* dapat membantu siswa dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kebudayaan didaerahnya. Tahapan kedua yakni *experiencing*, pada tahapan ini siswa dapat aktif dalam mencari, menemukan dan mengeksplorasi konsep yang dipelajari, siswa dapat menghitung jumlah sisi dan sudut bangun datar yang ada pada motif batik. Tahapan ketiga yakni *applying*. Pada tahap ini siswa dapat mengaplikasikan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dalam pemecahan masalah dan penanaman konsep yang baru. Guru memberikan soal-soal yang berhubungan dengan budaya yang ada disekitar. Pada tahap keempat yaitu *cooperating*. Pada tahap ini siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya sehingga siswa tidak hanya menyelesaikan persoalan berdasarkan perspektifnya saja. Tahapan terakhir yaitu *transferring*. Pada tahapan ini siswa dalam memindahkan informasi akan diarahkan oleh guru untuk menganalisis dan memecahkan masalah (*problem solving*) dalam budaya sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini dilakukan pada lima tahap yaitu tahap pertama melakukan uji coba instrumen penelitian, tahapan kedua pemberian pretest kepada siswa kelas IV sebagai subjek penelitian, tahapan ketiga pemberian perlakuan pada subjek penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran REACT (*relating, experiencing, applying, cooperating* dan *transferring*) berbasis etnomatematika, dan tahapan ke empat yaitu pemberian posttest kepada subjek penelitian dan tahapan terakhir yaitu penganalisisan data.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh model pembelajaran REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematika siswa, peneliti melakukan uji normalitas. Pengambilan keputusan terhadap uji normalitas ialah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil yang didapatkan pada uji normalitas pada pretest dan posttest menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.176	15	.200*	.933	15	.301
<i>Posttest</i>	.179	15	.200*	.908	15	.126

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan Uji N Gain yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan terjadi peningkatan pada nilai rata-rata posttest. Selanjutnya, akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t atau paired sampel t-test menggunakan SPSS Versi 25 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Pengambilan keputusan terhadap uji t menggunakan uji Paired Sample T-Test ialah apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dari data pretest dapat dilihat pada tabel diberikut ini:

Tabel 4. Perhitungan Uji Paired Sample t Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-3,13333	1,59762	0,41250	-4,01806	-2,24860	-7,596	14	0,000

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *Sign.(2-tailed)* dari hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 0,000. pengambilan Keputusan terhadap uji *paired sample t test* dilakukan apabila *Sign. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Dalam uji *paired sample t test* tersebut diketahui bahwa nilai *Sign. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi REACT berbasis etnomatematika berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Hal ini karena penerapan strategi pembelajaran REACT berbasis etnomatematika membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Hal tersebut terdapat pada terlihat pada tahapan trategi pembelajaran REACT berbasis etnomatematika.

Tahapan pertama strategi REACT ialah *relating*. Tahapan *relating* membantu siswa dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kebudayaan didaerahnya. Dengan menghubungkan pembelajaran dengan kebudayaan yang ada didaerahnya maka siswa akan mengetahui bahwa terdapat banyak konsep matematika yang ada pada kebudayaannya sehingga siswa akan merasa familiar dengan matematika yang ada dalam kehidupannya sehari-hari (Feby, 2019). Tahapan kedua yakni *experiencing*, pada tahapan ini siswa dapat aktif dalam mencari, menemukan dan mengeksplorasi konsep yang dipelajari, siswa dapat menghitung jumlah sisi dan sudut bangun datar yang ada pada motif batik kemudian menggambarkan konspe materi tersebut yang berhubungan dengan kebudayaan (Feby, 2020). Tahapan ketiga yakni *applying*. Pada tahap ini siswa dapat mengaplikasikan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dalam pemecahan masalah dan penanaman konsep yang baru. Guru memberikan soal-soal yang berhubungan dengan budaya yang ada disekitar agar siswa tertarik dalam mengerjakan soal-soal dan termotivasi mengerjakan berbagai konsep yang terkait dengan

pembelajaran (Apriyani, 2017). Pada tahap keempat yaitu *cooperating*. Pada tahap ini siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya sehingga siswa tidak hanya menyelesaikan persoalan berdasarkan perspektifnya saja. Proses diskusi mempengaruhi kemampuan koneksi matematis siswa karena siswa lebih mudah dalam menangkap dan memahami materi karena siswa bersama dengan temannya bisa mengembangkan konsep baru melalui penemuannya, menemukan konsep baru dan bertanya kepada temannya sekelompoknya jika ada yang kurang dimengerti (Rosuli, 2024). Tahapan terakhir yaitu *transferring*. Pada tahap *transferring* siswa dapat menghubungkan konsep matematika kedalam konteks baru sehingga dapat melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari (Amelia, 2022).

Uji N Gain

Uji N-gain merupakan suatu uji yang digunakan agar dapat mengetahui apakah terjadi peningkatan dari nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) dengan cara membandingkannya. Hasil uji N Gain kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran strategi REACT berbasis etnomatematika dengan menggunakan Ms. Excel. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Uji N Gain Secara Klasikal

\bar{x} Pretest	\bar{x} Posttest	Nilai N Gain	Kriteria
4,33	7,46	0,553	Cukup Signifikan

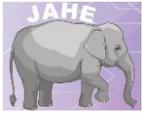
Dari data perhitungan uji N-gain pada tabel 3, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* ialah sebesar 4,33 sementara rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi yakni 7,46. Sedangkan nilai N Gain adalah sebesar 0,553 yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi REACT berbasis etnomatematika memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan koneksi matematis siswa, dengan peningkatan yang cukup signifikan namun masih berada pada kategori sedang. Berbeda dengan penelitian A'dadiyah yang diterapkan pada Tingkat SMP bahwa kemampuan koneksi dengan menerapkan model REACT berbasis etnomatematika menara kudus yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik cara belajar siswa pada Tingkat SMP dan SD. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) dengan judul "Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik Pada Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Strategi REACT Kelas VIII.A MTs Pancasila Kota Bengkulu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT peserta didik telah memiliki kemampuan koneksi matematis. Hal ini dapat dilihat saat siswa dapat menghubungkan materi luas permukaan kubus untuk dapat menghitung volume kubus. Siswa dapat menggunakan rumus massa jenis untuk menghitung volume benda berbentuk kubus pada indikator koneksi dengan disiplin ilmu fisika. Serta indikator koneksi dengan kehidupan sehari-hari, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang besar biaya pembuatan akuarium dengan menghubungkannya pada materi luas permukaan balok. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini membuktikan telah menjawab rumusan permasalahan bahwa terdapat pengaruh strategi REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil *posttest*. Oleh karena itu, strategi pembelajaran REACT berbasis etnomatematika dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa saat ini. Dapat disimpulkan strategi REACT berbasis etnomatematika berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai *Sign. 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diambil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh strategi REACT berbasis etnomatematika terhadap kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Pulau Rengas Kecamatan Pangean” dalam materi bangun datar. Hal tersebut pada selisih skor *pretest* yaitu 4,33 sementara *posttest* yaitu 7,46. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan kepada guru dan kepala sekolah agar dapat menerapkan strategi pembelajaran REACT berbasis etnomatematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Untuk peneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terhadap materi pembelajaran matematika yang lain dan untuk mengukur kemampuan siswa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'dadiyyah, N. L., & Malasari, P. N. (2023). Implementasi model REACT (relating, experiencing, applying, cooperating, transferring) berbasis etnomatematika Menara Kudus untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa SMP. *NCOINS: National Conference of Islamic Natural Science*.
- Amelia, D. A. (2022). *Pengaruh strategi pembelajaran relating, experiencing, applying, cooperative, transferring (REACT) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis peserta didik* (Disertasi doktor, UIN Raden Intan Lampung).
- Apriyani, F. E. (2017). *Pengembangan perangkat pembelajaran matematika strategi REACT berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Apriyani, F. E. (2017). *Pengembangan perangkat pembelajaran matematika strategi REACT berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Duha, A. (2024). Analisis kemampuan koneksi matematika siswa pada materi persamaan linear satu variabel. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373–384.
- Feby, & Abadi, A. P. (2020). Model pembelajaran relating, experiencing, applying, cooperating, transferring (REACT) berbasis etnomatematika. *Prosiding SESIOMADIKA*, 2.
- Feby, & Abadi, A. P. (2020). Model pembelajaran relating, experiencing, applying, cooperating, transferring (REACT) berbasis etnomatematika. *Prosiding SESIOMADIKA*, 2.
- Fendrik, M. (2019). *Pengembangan kemampuan koneksi matematis dan habit of mind pada siswa*. Media Sahabat Cendekia.
- Fendrik, M., Alpusari, M., Yosi, A., & Widyanthi, A. (2018). The enhancement of primary students' mathematical connections and habits of mind abilities using REACT strategy. *Proceedings of the UR International Conference on Educational Sciences* (pp. 248–256).
- Fendrik, M., Marsigit, M., & Wangid, M. N. (2020). Analysis of Riau traditional games based on ethnomathematics in developing mathematical capabilities of elementary school students. *Elementary Education Online*, 19(3), 1605–1618.
- NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics. Tersedia di www.nctm.org. Diakses pada 21 Januari 2024.
- Pratiwi, K. R., Nurmaina, M., & Aridho, F. F. (2022). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(1), 99–105.



- Putri, M. E., & Aziza, M. (2020). Kemampuan koneksi matematis peserta didik pada pembelajaran bangun ruang dengan strategi REACT kelas VIII A MTs Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 177–194.
- Rosuli, R., Sukestiyarno, Y. L., & Wardono, W. (2024). Kemampuan komunikasi matematis pembelajaran matematika dengan strategi REACT berbasis etnomatematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 763–783.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Ulya, I. F., Irawati, R., & Maulana, M. (2016). Peningkatan kemampuan koneksi matematis dan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 121–130.
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif ilmiah sebagai salah satu keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356.
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur tingkat pemahaman pelatihan PowerPoint menggunakan quasi-experiment one-group pretest-posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71–80.